

**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH BAGI HASILPRODUK DEPOSITO  
MUDHARABAH TERHADAP MINAT NASABAH PADA  
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO**

**OLEH:  
SURYA AIDA SARI  
NPM. 14123468**



**Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H/2017 M**

**PENGARUH BAGI HASIL PRODUK DEPOSITO MUDHARABAH  
TERHADAP MINAT NASABAH PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA KCP METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Penulisan Akhir Dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan  
( Amd)**

**Oleh:  
SURYA AIDA SARI  
NPM. 14123468**

**Pembimbing : Suraya Murcitaningrum, M.Si**

**Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H / 2017 M**

## **PERSETUJUAN**

Judul Tugas Akhir : PENGARUH BAGI HASIL PRODUK DEPOSITO  
TERHADAP MINAT NASABAH PADA BANK MUAMALAT KCP METRO

Nama : Surya Aida Sari

NPM : 14123468

Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## **MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro

**Pembimbing**



**Suraya Murcitaningrum, M.Si**

**NIP. 19801116200912 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No.B-~~750~~In.28/FEBI/PP.00.9/07/2017

Tugas akhir dengan judul: PENGARUH BAGI HASIL PRODUK DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP MINAT NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO, disusun oleh: SURYA AIDA SARI, NPM. 14123468, Program: Diploma III(Tiga) Perbankan Syariah telah diujikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 14 Juli 2017

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR :**

Ketua	: Suraya Murcitaningrum, M.Si	(.....)
Penguji I	: Hermanita, SE., MM	(.....)
Penguji II	: Rina El Maza, M.S.I	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)

Dekan,

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP 197209232000032002

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Aida Sari  
NPM : 14123468  
Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 juli 2017

g Menyatakan,



Surya Aida Sari  
NPM.14123468

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH BAGI HASIL PRODUK DEPOSITO TERHADAP MINAT NASABAH PADA PT BANK MUAMALAT KCP METRO**

**OLEH**

**SURYA AIDA SARI  
NPM. 14123468**

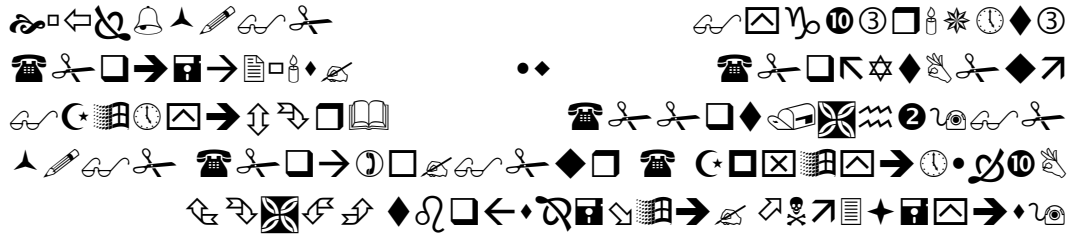
Saat ini, sektor perbankan syariah mendapatkan perhatian yang sangat besar dari pemerintah, karena sektor ini dapat mempengaruhi kesejahteraan rakyat dan laju pertumbuhan perekonomian negara. Salah satu cara perbankan syariah dalam mendukung laju pertumbuhan perekonomian adalah dengan menghimpun dana masyarakat melalui tabungan. Produk tabungan yang sedang dikembangkan dan ditawarkan bank syariah adalah tabungan deposito mudharabah. Sebab kesadaran masyarakat untuk menginvestasikan uangnya di bank syariah yaitu melalui tabungan deposito mudharabah sudah tinggi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah pada PT Bank Muamalat KCPMetro.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

Hasil dari analisis yang penulis lakukan, bahwa pada Bank Muamalat KCP Metro bagi hasil berpengaruh terutama dalam tabungan deposito dimana bisa dilihat dari peningkatan jumlah nasabah dan peningkatan jumlah dana tabungan pertahunnya.

## MOTTO



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”. (Ali-Imran: 130).

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tersayang Bapak Marzen dan Ibu Sarmaini yang telah mendidikku sejak kecil dengan penuh kasih sayang dan telah mendoakan akan keberhasilanku.
2. Kakakku Khoirul Anam dan Septina yang tiada henti menghibur dan memberikan semangat.
3. Ibu Suraya Murcitaningrum, M.Si yang dengan sabar membimbingku dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Tria Novayanti, WidiAstuti, Luthfi Indah NS, Febriana Saraswati, Sohimah, YuliaWati, Tri Mudiyaniti yang selalu member semangat dan dukungan dalam setiap langkahku.
5. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya untuk saya. Terimakasih atas bantuan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.



## KATA PENGANTAR



Segala puji peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan dalam berpikir sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil Produk Deposito Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Muamalat KCP Metro”.

Dalam lubuk hati yang paling dalam, bahwa tugas akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu sumbangsih tanda cinta peneliti kepada orang-orang yang telah banyak berkorban, memberi dukungan, bimbingan dan nasehat kepada peneliti sejak awal pendidikan di IAIN Metro dan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Sarjana Amd.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syari’ah IAIN Metro.

4. Ibu Suraya Murcitaningrum, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Muntolib selaku Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP Metro, Bapak Tukino selaku unit Manajer Funding beserta seluruh karyawan Bank Muamalat KCP Metro.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Untuk itu diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini memberikan manfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Amin ya robal alamin.

Metro, 1 Juli 2017

Penulis,



**SURYA AIDA SARI**

NPM. 14123468

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Metode Penelitian .....	5
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>
A. Bagi Hasil	
1. Pengertian Bagi Hasil.....	10
2. Cara Penetapan Nisbah Bagi Hasil .....	11
3. Metode Perhitungan Bagi Hasil .....	12
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perhitungan Bagi Hasil .....	14
5. Landasan Syariah .....	15
6. Deposito Mudharabah .....	17
B. Minat	
1. Pengertian Minat .....	19
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	21
3. Jenis-jenis Minat .....	22
4. Aspek-aspek Minat.....	24

	5. Dinamika Terbentuknya Minat .....	25
<b>BAB III</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
	A. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro .....	27
	B. VISI Dan MISI PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro .....	28
	C. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro .....	28
	D. Penerapan Bagi Hasil Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.....	
	E. Pengaruh Bagi Hasil Produk Deposito Terhadap Minat Nasabah .....	37
	F. Analisis Pengaruh Bagi Hasil Produk Deposito Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Metro .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	47
	B. Saran .....	47

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 2	Outline
Lampiran 3	Surat Keterangan Magang
Lampiran 4	Alat Pengumpul Data
Lampiran 5	Formulir Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 6	Surat Keterangan Bebas Perpus
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 8	Formulir Pembukaan Rekening

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Metro

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Saat ini, sector perbankan syariah mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah, karena sector ini dapat mempengaruhi kesejahteraan rakyat dan laju pertumbuhan perekonomian negara. Pada dasarnya bank itu melaksanakan tugas distribusi, karena ia bertindak sebagai perantara peminjam dan pemberi pinjaman dengan menghimpun dana dari para deposan dan meminjamkannya kepada unit-unit perekonomian yang kekurangan dana. Salah satu cara perbankan syariah dalam mendukung laju pertumbuhan perekonomian adalah dengan menghimpun dana masyarakat melalui tabungan.

Produk tabungan yang sedang dikembangkan dan ditawarkan bank syariah adalah tabungan *deposito mudharabah*. *Deposito mudharabah* memiliki perbedaan yang mendasar dengan *deposito konvensional*. *Deposito mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip *mudharabah* sebagaimana tertuang dalam ketentuan hukum syariah.

Majelis ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai *deposito syariah*, yaitu fatwa nomor 03/DSN-MUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut *deposito* yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu *deposito* yang berdasarkan perhitungan bunga. *Deposito* yang dibenarkan yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Jika diartikan bagi hasil menurut terminologi asing (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. Profit dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan".<sup>1</sup> Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul mal*) dan pengelola (*mudharib*).<sup>2</sup>

Bagi hasil merupakan ciri utama bagi lembaga keuangan syariah/perbankan syariah tanpa menggunakan unsur bunga, keuntungan yang diperoleh bank syariah yaitu mengelola dana pihak ketiga. Adapun nisbah bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat risiko bisnis, bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugian berdasarkan porsi modal yang disetorkan oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam dalam usaha *mudharib* milik *shahibul mal*. Oleh karena itu, nisbah bagi hasil disebut juga dengan nisbah keuntungan.<sup>3</sup> Besaran nisbah yang digunakan ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak, terutama untuk *mudharabah muqayyadah*. Sedangkan untuk kontrak *mudharabah mutlaqah*, nisbahnya ditentukan oleh pihak bank, sebab pembagian hasilnya sudah

---

<sup>1</sup>Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing Di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h.55

<sup>2</sup>Muhammad Syafi'Antonio, *Bank Syariah Teori Dan Praktek* (Jakarta: Gemainsani, 2001), h. 90

<sup>3</sup>Ibid., h. 99



tersistem melalui komputerisasi. Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar-menawar antara *shahib al-mal* dengan *mudharib*.

Deposito *mudharabah* adalah bentuk simpanan oleh nasabah kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang ditentukan dalam perjanjian jenis penyimpanan ini kepada penyimpan dana diberikan hak untuk memperoleh laba bank sesuai dengan prosentase yang dijanjikan dan dihitung sesuai dengan peranan dananya dalam pembentukan laba bank.<sup>4</sup>

Deposito merupakan *investment account* atau salah satu instrumen keuangan utama bank islam dalam mengerahkan dana masyarakat, *investment account* tersebut juga di anggap sebagai instrumen keuangan yang utama untuk menarik dana pihak ketiga bagi sistem perbankan islam.<sup>5</sup> Oleh karena itu bank harus lebih giat untuk mengembangkan kegiatan operasionalnya dalam hal untuk menarik minat masyarakat agar dapat menginvestasikan dananya berupa deposito.

Dalam menginvestasikan dana depositonya pada bank syariah, nasabah memiliki beragam motif dan tujuan. Seperti untuk berjaga-jaga terhadap ketidakpastian yang akan datang, untuk persiapan pembelian suatu barang konsumsi di masa depan, ataupun untuk mengakumulasikan kekayaannya.

---

<sup>4</sup>Adiwarmankarim, *Bank Islam : AnalisisFiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010), h. 31

<sup>5</sup> Sjahdeini Sutan Remy, *Perbankan Islam (Kedudukan Dalam Tata Hukum Indonesia)*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1999), h. 108

Berdasarkan beragam motif dan tujuan nasabah menginvestasikan dananya tersebut, maka diperlukan suatu kajian untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah yang ada pada BMI KCP Metro. merasa tertarik dengan permasalahan di atas, maka penulis mencoba menelitinya dalam sebuah tugas akhir yang berjudul “ **pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah pada bank muamalat kcp metro**”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah: bagaimana pengaruh bagi hasil dalam produk deposito terhadap minat nasabah di PT Bank Muamalat KCP Metro ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan menemukan atau menggali (*explore*), mengembangkan (*develop* atau *extension*) dan menguji (*testing*) teori.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Metro”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini, diharapkan bias memberikan manfaat bagi pihak-pihak antara lain :

---

<sup>6</sup> Suraya Murchitaningrum, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung : Ta'lim Press,2012), h. 20

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan yang lebih luas tentang perbankan syariah dan khususnya tentang pengaruh bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah di PT.Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Metro.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi atau literature bacaan dari berbagai kalangan, serta sebagai bahan referensi tentang pengaruh bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah

## **E. Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang dilakukan di PT.Bank Muamalat Indonesia KCP Metro untuk mencari data dan informasi secara langsung tentang bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian *deskriptif* adalah menggambarkan sifat sesuatu gejala tertentu. Artinya penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta berupa keterangan-keterangan tentang bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Metro.<sup>7</sup>

### 3. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

#### a. Sumber Data *Primer*

Data *primer* adalah Data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.<sup>8</sup> Dalam hal ini *data primer* diperoleh dari Bapak Muntholib selaku Sub Branch Manajer dan Bapak Tukino selaku *Relationship Manajer Funding* (RMF), dan nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Metro mengenai bagaimana pengaruh bagi hasil produk deposito mudharabah terhadap minat nasabah.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 12.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), h. 142

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data *sekunder* adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua atau *sekunder*.<sup>9</sup> Data *sekunder* juga dapat dikatakan sebagai bahan atau data pelengkap dari sumber data *primer*.

Sebagai kelengkapan data *sekunder*, peneliti memperoleh data melalui buku-buku, salah satunya buku Muhammad Syafi'i Antonio (Bank Syariah Teori dan Praktek) dan mengakses beberapa website resmi, diantaranya website Bank Muamalat Indonesia untuk memperoleh kondisi *komprehensif* serta situs lainnya yang *relevan* dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.<sup>10</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut :

##### a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu Tanya jawab lisan, dimandua orang atau lebih dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.<sup>11</sup> Suharsimi arikunto membedakan wawancara menurut pelaksanaannya menjadi 3 macam yaitu :

- 1) *Interview* bebas (tanpa pedoman pertanyaan)
- 2) *Interview* terpimpin (menggunakan daftar pertanyaan)

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 21

<sup>10</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008), h.93.

<sup>11</sup> Rony Kontor, *Metode Penelitian*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 27.

3) *Interview* bebas terpimpin (pedoman pertanyaan hanya secara garis besar)<sup>12</sup>

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara garis besar terkait dengan pengaruh bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah.

Wawancara ini ditujukan kepada nasabah, Bapak Muntholib selaku sub Branch Manajer dan Bapak Tukino selaku Manajer funding yang bertugas mengurus bagian penghimpunan dana pada PT. Bank Muamalat KCP Metro

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dokumentasi ini mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh bagi hasil produk deposito terhadap minat nasabah pada Bank Muamalat KCP Metro.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bima Aksara, 1983), h. 145

<sup>13</sup> Husien Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2000), h. 102

## 5. Tehnik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>14</sup> Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis *kualitatif*. *Kualitatif* adalah proses penelitian yang diperoleh itu tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.<sup>15</sup>

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta yang khusus dan yang kongkrit itu di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dari sumber data *primer* dan *sekunder*. Kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum<sup>17</sup>.

---

<sup>14</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, ( Jakarta :PT. Rineka Cipta, 2004), h. 104-105.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 124

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta : Andi Office) 1980, h. 42

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta : Andi Office) 1980, h. 42

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bagi Hasil

##### 1. Pengertian Bagi Hasil

Jika diartikan bagi hasil menurut *terminologi asing* (bahasa Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan distribusi beberapa bagian dari laba pada pegawai dari suatu perusahaan.<sup>18</sup> Menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul mal*) dan pengelola (*mudharib*).<sup>19</sup>

Bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diterima *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat risiko bisnis, bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugian berdasarkan porsi modal yang disetorkan oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam dalam usaha *mudharib* milik *shahibul mal*. Oleh karena itu, nisbah bagi hasil disebut juga dengan nisbah keuntungan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), h. 55

<sup>19</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Teori dan Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), h. 90

<sup>20</sup> Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*, h. 99



Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembalinya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap, besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah.<sup>21</sup>

## 2. Cara Penetapan Nisbah Bagi Hasil

Nisbah bagi hasil dapat dicari dengan memperhatikan jenis aktivitas bank syariah. Aktivitas bank syariah dalam memberikan dan membuat hasil atau keuntungan dapat diperoleh dengan aktivitas *funding* (pengumpulan dana).<sup>22</sup> Adapun cara bank syariah dalam menentukan nisbah produk pendanaan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Hitung pendapatan bank, misalkan sebesar 15,32 p.a ( per annual)
- b. Hitung biaya-biaya
- c. Tentukan harapan keuntungan
- d. Hitung nisbah untuk bank

Besaran nisbah yang digunakan ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak, terutama untuk *mudharabah muqayyadah*. Sedangkan untuk kontrak *mudharabah mutlaqah*, nisbahnya ditentukan oleh pihak bank, sebab pembagian

---

<sup>21</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, ed. Empat Cet. Tujuh, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.191.

<sup>22</sup> Muhammad, h. 102

hasilnya sudah tersistem melalui komputerisasi. Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar-menawar antara *shahib al mal* dengan *mudharib*. Dengan demikian angka nisbah ini bervariasi misalnya, 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, bahkan 99:1, untuk bank dengan nasabah atau sebaliknya.

Dalam praktiknya di perbankan modern tawar menawar nisbah antara pemilik modal (yakni investor atau deposan) dan bank syariah hanya terjadi bagi *deposan/investor* dengan jumlah besar, karena mereka ini memiliki daya tawar yang relatif tinggi. Kondisi ini disebut sebagai spesial nisbah.

Sedangkan untuk nasabah deposan kecil, biasanya tawar menawar tidak terjadi. Bank syariah hanya akan menentukan nisbah yang ditawarkan, setelah itu deposan boleh setuju boleh tidak. Bila setuju, maka ia akan melanjutkan menabung. Bila tidak setuju, ia dipersilahkan mencari bank syariah lain yang menawarkan nisbah yang lebih menarik.

### **3. Metode Perhitungan Bagi Hasil**

- a. Bagi hasil dengan menggunakan *revenue sharing* (sebelum laba dan rugi).

Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dana atau pendapatan kotor atau usaha sebelum dikurangi dengan

biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dengan mengalihkan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan *bruto*.

Contoh berikut untuk mempermudah penjelasan:

Nisbah yang di tetapkan adalah 10% untuk bank dan 90% untuk nasabah. Dalam hal bank sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*, bila bank syariah memperoleh pendapatan Rp. 10.000.000 maka bagi hasil yang diterima oleh bank adalah  $10\% \times \text{Rp. } 10.000.000 = \text{Rp. } 1.000.000$  dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebesar 9.000.000<sup>23</sup>

Pada umumnya bagi hasil terhadap investasi dana dari masyarakat menggunakan *revenue sharing*.

- b. Bagi hasil dengan menggunakan *profit loss sharing* ( bagi hasil sesudah laba dan rugi)

Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit loss sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudharib* dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

---

<sup>23</sup>Tukino, selaku relationship manager funding Bank Muamalat KCP Metro, pada tanggal 24 April 2017, pukul 16.00 WIB.

Dalam contoh tersebut, misalkan total biaya Rp. 9.000.000 , maka bagi hasil yang diterima oleh nasabah Rp. 900.000 ( 90% x Rp. 10.000.000 – Rp. 9.000.000 ) sedangkan bagi hasil untuk bank syariah sebesar 100.000 ( 10% x Rp. 10.000.000 – 9.000.000).

#### **4. Faktor yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil**

Didalam laporan keuangan bank islam terdapat beberapa pos perkiraan yang menjadi / mempengaruhi unsur perhitungan bagi hasil, yaitu sebagai berikut :<sup>24</sup>

- a. Pendapatan margin dan pendapatan bagi hasil, dihitung berdasarkan perolehan pendapatan pada bulan berjalan.
- b. Saldo dana pihak ketiga, yang dihitung dengan menggunakan saldo rata-rata harian bulanan bersangkutan.
- c. Pembiayaan, yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian bulanan bersangkutan. Ada pula pendapatan bahwa yang diambil adalah saldo rata-rata harian bulan sebelumnya. Sedangkan pembiayaan bulan berjalan baru akan memperoleh pendapatan pada bulan berikutnya.
- d. Investasi pada surat berharga/penempatan pada bank islam lain.
- e. Penentuan kapan bagi hasil efektif dibagikan kepada para pemilik dana, apakah mingguan, pada akhir bulan, pada tanggal valuta, pada tanggal jatuh tempo, pada akhir tahun dan lain nya.

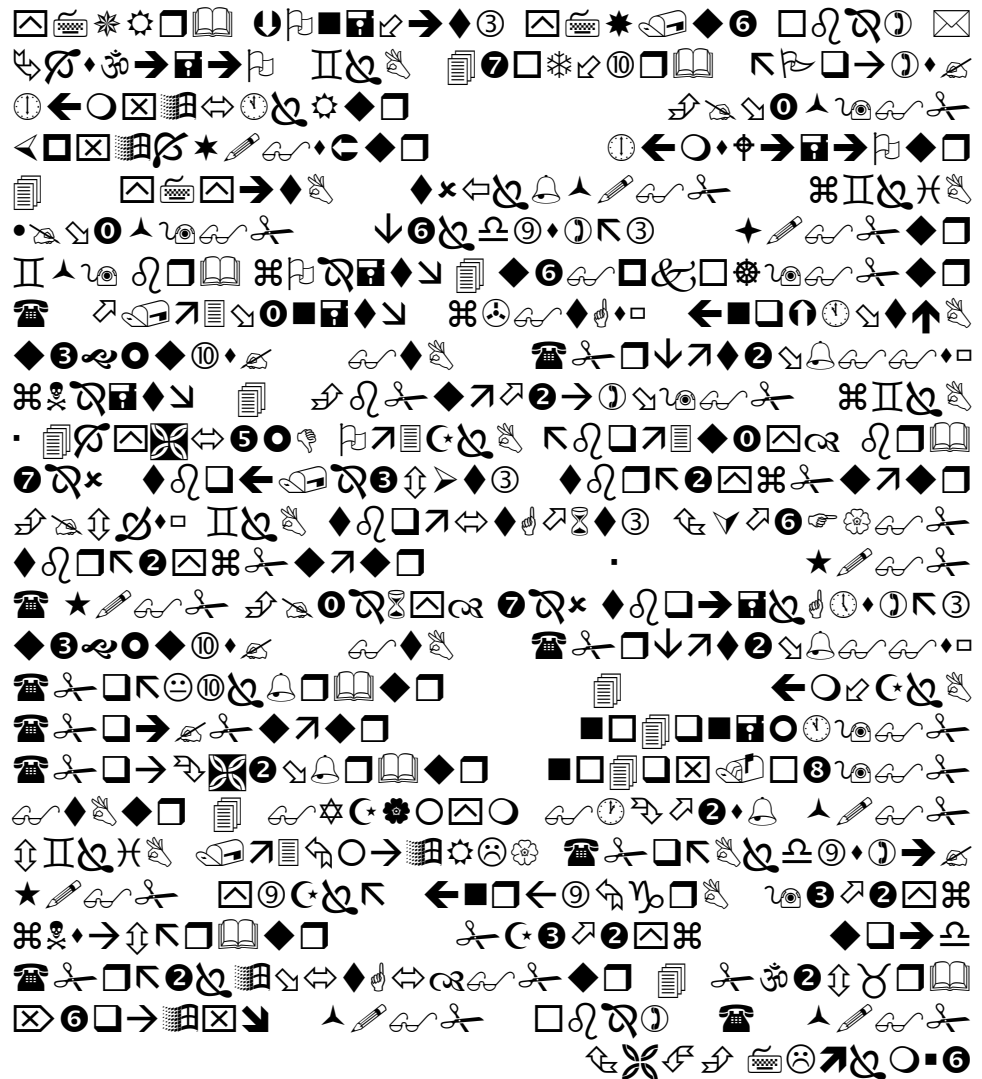
---

<sup>24</sup> Veitzhal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta : Bumi Aksara), h.799.

5. Landasan syariah

Yang dijadikan landasan syariah dala deposito mudharabah yaitu :

a. Al-Quran Surat Al-Muzammil ayat 20



Artinya : “...dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari A-Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya di sisi Allah

*sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang.* (QS. Al-Muzammil : 20)

b. Fatwa dewan syariah nasional mui nomor 03/DSNMUI/IV/2000.

Menetapkan: Fatwa Tentang Deposito<sup>25</sup>

- 1) Pertama, deposito ada dua jenis
  - a) Deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga.
  - b) Deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.
- 2) Kedua, ketentuan umum deposito berdasarkan *mudharabah*:<sup>26</sup>
  - a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
  - b) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
  - c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
  - d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan ditaungkan dalam akad pembukaan rekening.

---

<sup>25</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000

<sup>26</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h.245-246

- e) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

## 6. Deposito *Mudharabah*

### a. Pengertian Deposito *Mudharabah*

Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional MUI bahwa deposito yang dibolehkan oleh Islam adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.<sup>27</sup> Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibulmaal* (pemilik dana). Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak ketiga.<sup>28</sup>

*Deposito mudharabah* adalah bentuk simpanan oleh nasabah kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang ditentukan dalam perjanjian jenis penyimpanan ini kepada

---

<sup>27</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000

<sup>28</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan, Ed. Empat Cet. Tujuh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 351

penyimpan dana diberikan hak untuk memperoleh laba bank sesuai dengan prosentase yang dijanjikan dan dihitung sesuai dengan peranan dananya dalam pembentukn laba bank.

Berdasarkan hasil pengolahan dan *mudharabah*, bank syariah akan membagi hasil kepada pemiiliki dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggungjawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan kelalaiannya. Namun apabila yang terjadi adalah mismanagement (salah uruasan), maka bank syariah bertanggungjawab penuh terhadap kerugian.

b. Bentuk *Deposito* Mudharabah

Berdasarakn kewenangan yang diberikan oleh pihak dana terdapat 2 bentuk *mudharabah*, yakni :<sup>29</sup>

1. *Mudharabah mutlaaqah*
2. *Mudharabah muqayyadah*

Dalam menghitung *bagi* hasil *mudharabah mutlaqah* basis perhitungan adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun termasuk tanggal pembukuan *deposito mudharabah mutlaqah* dan tanggal jatuh tempo, sedangkan jumlah hari dalam sebulan yang menjadi yang menjadi angka penyebut/angka pembagi adalah hari kalender bulan yang bersangkutan.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 352



Dalam hal pencairan *deposito mudharabah mutlaqah* dengan pembayaran bagi hasil bulanan yang dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo, bank syariah dapat mengenakan denda (*penalty*) kepada nasabah kepada yang bersangkutan sebesar 3% dari nominal *bilyet deposito mudharabah mutlaqah*. Klausul denda harus ditulis dalam akad dan dijelaskan dan dijelaskan kepada nasabah pada saat pembukaan *deposito mudharabah mutlaqah* semua jangka waktu (1, 3, 6 dan 12 bulan) untuk disepakati bersama oleh nasabah dan bank. Dalam hal ini, bagi hasil yang menjadi hak nasabah dari belum dibayarkan harus dibayarkan.

Sedangkan *mudharabah muqayyadah* yaitu pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana *mudharabah muqayyadah* ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.<sup>30</sup>

## **B. Minat**

### **1. Pengertian Minat**

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa

---

<sup>30</sup>*Ibid., h. 355*

tertarik kepada sesuatu. Dalam kamus bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai niat atau kehendak.<sup>31</sup> Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah. Adapun tujuan minat adalah pelaksanaan suatu tujuan yang diartikan dalam suatu hubungan.<sup>32</sup> Minat dapat disamakan dengan kehendak atau hasrat, kehendak ialah merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik.<sup>33</sup>

Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat atau minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut dengan perilaku. Dengan demikian perilaku merupakan niat atau minat yang sudah direalisasikan dalam bentuk tingkah laku yang tampak.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>34</sup> Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang

---

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h.675

<sup>32</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), h.113

<sup>33</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h. 84

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), h. 132

mennyuruh.<sup>35</sup>minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat. Minat diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan.

Dari pengertian minat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang itu sendiri yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Minat dapat didefinisikan secara sederhana yaitu kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu.

Menurut taufani ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat, yaitu :

- a. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya.
- b. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor yang melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya.

---

<sup>35</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h. 180

- c. Faktor emosional yaitu minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas.<sup>36</sup>

Dalam dirinya memang tertarik untuk menggunakan simpanan deposito mudharabah. Hal tersebut disebabkan karena faktor-faktor penyebab masyarakat berminat terhadap simpanan deposito mudharabah.

- a. Dorongan dari dalam individu, masyarakat kebanyakan berminat terhadap simpanan deposito mudharabah dikarenakan dari masyarakat paham dengan produk deposito.
- b. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Masyarakat menginginkan suatu produk simpanan yang sistem penabungnya tidak menyulitkan bagi mereka dan keuntungan (nisbah) bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama.

### **3. Jenis-jenis Minat**

Minat seseorang terhadap sesuatu dapat diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya,

---

<sup>36</sup> Taufani, <http://kamriantiramli.wordpress.com>, diakses pada tanggal 15 Maret 2017, pukul 20.00 WIB.

karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis minat. Diantaranya Carl Safran mengklasifikasikan minat-minat menjadi empat jenis yaitu:

- a. *Expressed interest*, yaitu minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, yaitu minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tasted interest*, yaitu minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, yaitu minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Moh. Surya mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu :

- a. Minat volunter yaitu minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
- b. Minat involunter yaitu minat yang ada dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh pengajar.

---

<sup>37</sup> Sukardi, <http://devamelodi.com>, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, (Bandung: Usaha Nasional, 2013), pada tanggal 24 Maret 2017, pukul 20.00 WIB.

- c. Minat nonvolunter yaitu minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.<sup>38</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa adanya minat pada seseorang dapat dilihat dari beberapa jenis yaitu adanya perasaan senang, pernyataan lebih menyukai daripada yang lain. Adanya rasa ketertarikan, adanya peningkatan perhatian, adanya pemusatan perhatian, adanya aktivitas serta keterlibatan serta aktif pada kegiatan tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

#### 4. Aspek-aspek Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu.

Pintrich schunk menyebutkan aspek-aspek minat adalah sebagai berikut :

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), sikap umum disini maksudnya adalah sikap yang dimiliki oleh individu, yaitu perasaan suka atau tidak suka terhadap aktivitas.
- b. Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific preference for or liking the activity*), individu akan memusatkan pilihannya untuk menyukai aktivitas tersebut.

---

<sup>38</sup> Moh. Surya, <http://devamelodi.com>, Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy), pada tanggal 15 April 2017, pukul 14.00 WIB.

- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu perasaan senang individu terhadap gejala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitasnya.
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*), individu merasa bahwa aktivitas yang dilakukannya sangat berarti.
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*personal importance or significance of the activity to the individual*), dalam aktivitas tersebut terdapat perasaan yang menyenangkan.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of or participation in the activity*), individu akan berpartisipasi dalam aktivitas itu karena menyukainya.<sup>39</sup>

## 5. Dinamika Terbentuknya Minat

Minat dibentuk melalui perhatian dan belajar. Apabila seseorang memperhatikan suatu hal secara sukarela dan cenderung untuk mengingatnya, maka apa yang diingatnya tersebut merupakan petunjuk dari munculnya minat. Minat bersifat pribadi atau berkaitan dengan perbedaan individual dan berkembang sejak awal kanak-kanak.

Surya brata membedakan minat menjadi dua yaitu :

- a. Minat instrinsik, yaitu kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.

---

<sup>39</sup> WawanJunaidi.blogspot.com//*Pengertian Minat*, pada tanggal 15 april 2017, pukul 20.30 WIB.

- b. Minat ekstrinsik, yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan harapan orang lain.<sup>40</sup>

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa terbentuknya minat dapat ditandai dengan :

- a. Kecenderungan untuk memikirkan objek yang diminati
- b. Keinginan untuk memperhatikan objek yang diminati
- c. Rasa senang terhadap objek yang diminati
- d. Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti objek yang diminati

---

<sup>40</sup> Suryabrata.wordpress.com/ *Teori Minat*, pada Tanggal 15 april 2017, pukul 20.30 WIB.



### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **A. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mendapat predikat A dengan pandangan stabil (*stable outlook*) penilaian prima (*fitch rating*) dan juga didukung layanan jaringan (*network service*) sebanyak 79 kantor cabang, 123 kantor kas, 1001 ATM Muamalat, dan sebanyak 240 Kantor Cabang Pembantu di seluruh Indonesia.<sup>41</sup> Salah satu kantor cabang pembantu tersebut berada di kota Metro provinsi Lampung

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Metro didirikan pada tanggal 15 November 2010, yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No. 282 B Metro Pusat, Kota Metro. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Metro merupakan salah satu kantor layanan Bank Muamalat yang melaksanakan fungsi *intermedias* bagi orang yang berkepentingan (*stakeholders*)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Pembantu Metro *terafiliasi* dalam kantor cabang wilayah Lampung beserta 11 kantor cabang

---

<sup>41</sup><http://bankmuamalat.co.id> diakses pada tanggal 13 Maret 2017, pukul 16.30 WIB

pembantu lainnya, diantaranya: KCPPringsewu, KCP Bandar Jaya, KCP Pagar Alam, KCP Kotabumi, KCP Unit II Tulang Bawang, KCP Panjang, KCP Teluk Betung, KCP Kemiling, KCP Lampung Barat, Kcp Natar, Kcp Al Kautsar, dan 1 lagi kantor kas Antasari.<sup>42</sup>

PT Bank Muamalat Indonesia, Kantor Cabang Pembantu Metro berlokasi di tengah pusat bisnis dan perdagangan, hal ini menjadi daya tarik dan peluang tersendiri bagi pengembangan bisnis dan pangsa pasar PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Metro.

## **B. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia**

Visi dan misi yang dicanangkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai berikut :<sup>43</sup>

Menjadi bank syariah utama di indonesia, dominan di pasar spritual, di kagumi di pasar rasional.

Menjadi contoh peran (*role model*) lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai bagi orang yang memiliki kepentingan (*stakeholder*)

## **C. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia KCP Metro**

---

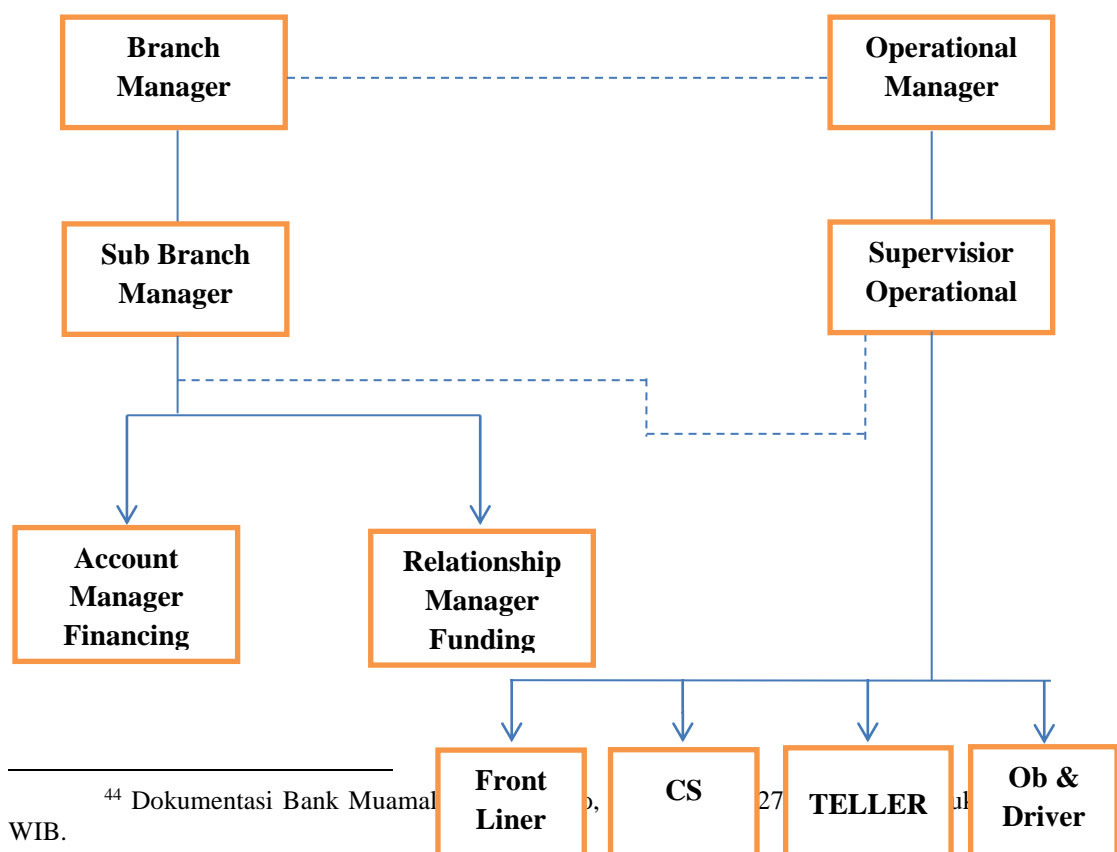
<sup>42</sup>Muntholib, selaku Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP Metro, wawancara pada hari senin 13 maret 2017, Pukul 16.30 WIB.

<sup>43</sup><http://bankmuamalat.co.id> , diakses pada tanggal 13 Maret 2017, pukul 15.30 WIB

Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memudahkan pembagian wewenang serta tanggungjawab anggota organisasi, juga untuk menjelaskan masing-masing tugas (*jobs descriptions*) dari tiap tiap anggota organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Setiap bagian mmepunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan antara bagian tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu dengan yang lainnya. Secara lengkap struktur organisasi PT Bank Muamalat Indonesia KCP Metro dapat dilihat pada gambar di bawah ini<sup>44</sup>.

Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia KCP Metro



<sup>44</sup> Dokumentasi Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, WIB.

## Deskripsi pekerjaan

### 1. *Sub Branch Manager*

- a) Memimpin jalannya bank muamalat sesuai dengan tujuan
- b) Membantu rencana kerja dan laporan secara periodik
- c) Mengendalikan dan mengurus proses harian dan manajemen

### 2. *Marketing Funding*

- a) Memberikan *business relation* antara bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan
- b) Memutakhirkan dokumen dan data nasabah pendanaan sesuai kelolaan
- c) Memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah prioritas

### 3. *Marketing Financing*

- a) Memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan, sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku pada Bank Muamalat

### 4. *Teller dan Bo*

- a) Melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan uang.

- b) Mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam kasanah
- c) Melayani penyetoran pindah buku dan transfer
- d) Melayani penyetoran surat pencairan (warkat kliring)

5. *Customer Service*

- a) Menjelaskan produk dan jasa kepada calon nasabah yang datang atau melalui telepon
- b) Melayani pembukaan, penutupan maupun perubahan rekening dan memastikan bahwa semua sudah sesuai dengan standar perusahaan.
- c) Menangani keluhan nasabah.
- d) Menawarkan kepada nasabah produk atau jasa lain (*Cross Selling*)
- e) Memonitor dan menyimpan warkat, buku tabungan dan kartu atm ke dalam kasanah
- f) Mengerjakan instruksi yang diminta atasan yang berkaitan dengan pekerjaan

6. *Security*

- a) Membukakan pintu apabila ada nasabah yang datang
- b) Menjaga keamanan dan tata tertib kantor
- c) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi kantor secara perlengkapan/pembekalan kantor.
- d) Membantu dalam melayani nasabah

7. *Driver*

- a) Mengantar jemput para kru dalam melaksanakan tugas

- b) Menjaga agar kondisi kendaraan dinas kantor selalu dalam keadaan siaga

8. *OB*

- a) Bertanggungjawab atas kebersihan kantor
- b) Menyediakan minuman dan makanan bagi staf kantor
- c) Pembantu umum
- d) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan *inventarisasi* kantor serta perlengkapan/perbekalan kantor.

Perangkat Organisasi Bank Muamalat KCP Metro

No	Jabatan	Nama	Job Description
1.	Sub Branch Manager	Muntholib	Melaksanakan kegiatan serta mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh cabang.
2.	Supervisor Operation	Osa Maya Kuniadani	Seseorang yang kegiatannya menangani orang-orang yang memproduksi dan melakukan kinerja pelayanan dalam kegiatan operasional.(Namun saat ini karyawan yang bersangkutan sedang

			dipindahkan di Bank Muamalat KCP Natar).
3.	Relationship Manager Funding	Tukino	Seseorang yang kegiatannya melayani nasabah dan mengenalkan produk dan jasa bank
4.	Front Liner	Ramdoni	Seseorang yang menjaga keamanan Bank dan yang berhadapan langsung dengan nasabah.
5.	Customer service	Fandu Chaerul Nur	Seseorang yang kegiatannya melayani nasabah dan mengenalkan produk dan jasa bank seperti pembukaan dan penutupan.
6.	Teller	Arifin	Melayani nasabah dan mengenalkan produk dan jasa bank seperti pembukaan dan penutupan.
7.	Office Boy	Agus Sugiyanto	Menjaga kebersihan kantor
8.	Driver	Gatot Haryono	Seseorang yang kegiatannya berhubungan dengan unit pelayanan transparasi dalam operasional

#### **D. Penerapan Bagi Hasil di Bank Muamalat KCP MetroKCP**

Tabel Nisbah Bagi Hasil Bank Muamalat Indonesia KCP Metro

Deposito Mudharabah	Rupiah	Dollar
1 Bulan	50 : 50	17 : 83
3 Bulan	51 : 49	19 : 81
6 Bulan	53 : 47	21 : 79
12 Bulan	54 : 46	23 : 77

Bagi hasil merupakan persentase keuntungan yang akan diperoleh *shahibul mal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat risiko bisnis, bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugian berdasarkan porsi modal yang disetorkan oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang di tanam dalam usaha *mudharib* milik *shahibul mal*, oleh karena itu, nisbah bagi hasil disebut juga dengan nisbah keuntungan.<sup>45</sup>

Sistem ekonomi, uang dan perbankan memiliki peranan penting antara uang dan bank merupakan dua hal penting yang tidak dapat dipindahkan dalam sistem ekonomi suatu negara. Walaupun uang dan perbankan memiliki peranan penting dalam suatu ekonomi, namun untuk memainkan peranan tersebut harus didasarkan pada ajaran apa yang dianut oleh sistem ekonomi tersebut. Jika yang dijadikan pijakan adalah sistem ekonomi islam, maka dasarnya adalah ajaran syariah islam. Oleh karena itu, hal tersebut perlu diperbaharui dan diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga serasi dengan prinsip islam dan memenuhi aspirasi umat.

---

<sup>45</sup>Tukino, Selaku Relationship Manajer Funfing Bank Muamalat KCP Metro, pada tanggal 13 Maret 2017 pukul 17.00 WIB.



Bank Muamalat Indonesia merupakan bank pertama yang menerapkan sistem syariah di Indonesia, perkembangannya pun lumayan baik dari tahun ke tahun terbukti dari banyak penghargaan mengenai kinerja dari bank Muamalat Indonesia. Di Bank Muamalat KCP Metro menerapkan sistem (*profit sharing*) bagi hasil pada akad *mudharabah*. Penentuan besaran nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak berkontrak, tetapi di Bank Muamalat KCP Metro, tawar-menawar nisbah antara pemilik modal yakni (*investor dan deposan*) dengan bank hanya terjadi bagi deposan/investor dengan jumlah besar, karena mereka ini memiliki daya tawar yang relatif tinggi. Kondisi seperti ini disebut sebagai spesial nisbah, sedangkan untuk nasabah deposan kecil tawar-menawar tidak terjadi.<sup>46</sup>

Bank Muamalat KCP Metro akan mencantumkan nisbah yang ditawarkan, deposan boleh setuju boleh tidak. Bila setuju maka ia akan melanjutkan menabung, sebaliknya bila tidak setuju dipersilahkan mencari bank syariah yang lain yang menawarkan nisbah yang lebih menarik.

Bank Muamalat KCP Metro mencampurkan semua dana yang tersedia dalam satu pul. Meskipun demikian, bank tidak memberlakukan *sharing*, baik dalam pendapatan maupun biaya. Perhitungan bagi hasil di proses sebagai berikut:<sup>47</sup>

1. Jenis dana pihak ketiga, *investment rates* dan bobot

---

<sup>46</sup> Muntholib, selaku Sub Branch Manajer Bank Muamalat KCP Metro, pada tanggal 22 maret 2017, pukul 17.00 WIB.

<sup>47</sup> Tukino, selaku Relationship Manajer Funding Bank Muamalat KCP Metro, pada tanggal 22 Maret 2017, pukul 17.15 WIB.

Deposito 1 bulan sebesar 80 %, 3 bulan sebesar 85 %, 6 bulan sebesar 90% dan 12 bulan sebesar 100 %, rekening tabungan sebesar 88%.

2. Sumber-sumber pendapatan yang dialokasikan dalam proses perhitungan bagi hasil antara pendapatan mark up, pendapatan komisi, pembiayaan, pendapatan diskonto, pendapatan dari penempatan pada bank lain.
3. Pendapatan yang dibagikan merupakan perbandingan antara total volume rata-rata dana pihak ketiga dan total volume rata-rata pembiayaan dikalikan dengan total pendapatan. Dengan kata lain, jika seluruh pembiayaan bersumber dari dana pihak ketiga, seluruh pendapatan akan di alokasikan untuk perhitungan bagi hasil.
4. pendapatan lain, seperti pendapatan transaksi valuta asing, fee, dan komisi sepenuhnya menjadi milik bank.
5. Pendapatan dialokasikan ke setiap sumber dana secara proporsional sesuai dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan setelah dikalikan bobot.
6. Bagian pendapatan untuk rekening koran sepenuhnya dimiliki oleh bank dengan asumsi aplikasi rekening koran berdasarkan kontrak *wadiah*, meskipun demikian, bank tetap memberikan bonus.
7. Semua biaya ditanggung oleh bank termasuk provisi untuk risiko pembiayaan dan oprasi investasi.
8. Bank Muamalat KCP Metro menggunakan sistem *revenue sharing* karena yang dibagikan adalah pendapatan, bukan keuntungan.

Strategi adalah cara-cara untuk mencapai tujuan. Tidak ada satu tujuan yang dapat dicapai tanpa strategi yang memadai. Disinilah islam menawarkan keuntungan yang jelas. Bukan saja tujuan-tujuan di atas merupakan bagian *integral* dari ajaran islam, tetapi juga karena sebagian isinya merupakan bagian dari syariah yang tidak boleh dilanggar.

Strategi untuk menarik minat masyarakat khususnya di kota optimal, namun perlu lebih ditingkatkan. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat masih belum mengenal Bank Muamalat KCP Metro, masyarakat di kota metro lebih suka dan tertarik mendapatkan dana dari pembiayaan dibandingkan menabung di Bank Muamalat KCP Metro, ini adalah satu kendala yang memberikan dampak yakni sulit nya mencari nasabah untuk beralihdari bank konvensional ke bank syariah terutama Bank Muamalat KCPMetro. Padahal terdapat keunggulan dari penerapan akad mudharabah pada produk di Bank Muamalat KCPMetro dengan prinsip bagi hasil.<sup>48</sup>

## **E. Pengaruh Bagi Hasil Produk Deposito Terhadap Minat Nasabah**

### **1. *Deposito mudharabah***

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi masyarakat. Deposito yang digunakan oleh bank muamalat adalah *deposito mudharabah* di mana deposito ini sangatlah berpengaruh dalam pendanaan yang ada di bank muamalat. Teknik bagi hasil *deposito mudharabah* yaitu

---

<sup>48</sup> Tukino, selaku relationship Manajer Funding Bank Muamalat KCP Metro, pada tanggal 22 Maret 2017, pukul 17.15 WIB.

besaran nisbah *deposito mudharabah* ditentukan berdasarkan kesepakatan nasabah dan bank, serta keuntungannya hanya untuk satu pihak. Bagi hasil yang dilakukan dihitung pada akhir bulan dan akan dibukukan pada hari pertama bulan berikutnya sesuai dengan prosedur yang berlaku di bank, perhitungan bagi hasil ditentukan atas dasar saldo harian rata-rata dalam satu bulan takwim. Pembayaran bagi hasil mudharabah didasarkan pada hasil usaha yang diperoleh bank pada periode sebelumnya.<sup>49</sup>

Deposito terbagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Deposito Biasa

Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan badan hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan pada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan. Ditujukan bagi nasabah yang ingin berinvestasi secara halal, murni sesuai syariah. Dana nasabah akan di investasikan secara optimal untuk membiayai berbagai macam usaha produktif yang berguna bagi kepentingan umat. Dengan keuntungan sebagai berikut :

- 1) Memperoleh bagi hasil yang sangat menarik setiap bulan.
- 2) Investasi disalurkan untuk pembiayaan usaha produktif yang halal.

Fasilitas

- 1) Jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

---

<sup>49</sup> Fandu Chaerul Nur, selaku Customer Service Bank Muamalat KCP Metro, pada tanggal 24 Maret 2017, pukul 19.15 WIB

- 2) Dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll over) pada saat ajtuh tempo
- 3) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan untuk frekuensi bank muamalat.

b. *Deposito Fullinvest* (Deposito Penuh)

Merupakan jenis investasi yang di khususkan bagi nasabah jangka waktu 6 dan 12 bulan. Perorangan, dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan dengan nominal minimal Rp. 5000.00,- bagi hasil yang di dapat langsung di masukan ke tabungan induk, artinya bagi hasil tidak bisa di ambil sewaktu-waktu, harus sesuai jatuh tempo. Deposito ini dilengkapi dengan fasilitas asuransi jiwa.<sup>50</sup>

Keuntungan :

- 1) Memperoleh bag hasil yang sangat menarik setiap bulan.
- 2) Investasi disalurkan untuk pembiayaan usaha produktif yang halal.

Fasilitas :

- 1) Dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll over) pada saat jatuh tempo.
- 2) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi bank muamalat

Fasilitas asuransi jiwa:

---

<sup>50</sup> Fandu Chaerul Nur, selaku Customer Service Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, pada tanggal 24 Maret 2017, pukul 10.00 WIB

- 1) Deposito dalam valuta rupiah minimal senilai Rp. 2.000.000,- akan memperoleh fasilitas asuransi syariah senilai deposito atau maksimal Rp. 50.000.000
- 2) Deposito dalam valuta us dollar minimal senilai usd 500 akan memperoleh fasilitas asuransi syariah senilai deposito atau maksimal senilai Rp. 50.000.000

Adapun fitur unggulan dari deposito mudharabah adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah mutlaqah (bagi hasil) dan mudharabah muqayadah.
- 2) Bagi hasil yang optimal.
- 3) Pilihan jangka waktu fleksibel 1, 3, 6 dan 12 bulan
- 4) Tersedia dalam pilihan mata uang rupiah dan us dollar
- 5) Biaya administrasi
- 6) Bagi hasil dapat dikapitalisir (menambah saldo deposito)
- 7) Jangka waktu dapat diperpanjang otomatis (automatic roll over)
- 8) Biaya administrasi pencairan sebelum jatuh tempo sebesar Rp. 30.000,-

Syarat :

- 1) Biaya materai Rp. 6000 (untuk formulir pembukaan)
- 2) Minimal pembukaan Rp. 5.000.000/ usd 1.000

## **2. Penetapan Nisbah Bagi Hasil Tabungan Deposito (HI/Mil)**

Penetapan bagi hasil pada Bank Muamalat dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung HI/1000, yakni angka yang menunjukkan hasil investasi yang diperoleh dari penyaluran setiap Rp. 1000 dana nasabah. Sebagai contoh : HI/1000 bulan januari 2017 adalah 6,31, hal tersebut berarti bahwa dari setiap Rp. 1000 dana nasabah yang di kelola bank muamalat akan menghasilkan Rp. 6.31,-

Apabila nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank untuk deposito 1 bulan adalah 50:50, maka dari Rp. 6.31 tersebut, untuk porsi nasabah dikalikan dahulu dengan 50% sehingga untuk setiap Rp. 1000,- dana yang dimiliki, nasabah akan memperoleh bagi hasil sebesar Rp. 3.15 (berarti HI-1000 nasabah = 3.15 rupiah).<sup>51</sup> Secara umum hal tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dana nasabah} / 1000 \times \text{HI}$$

Sebagai contoh, seorang nasabah (pak budi) menyimpan *deposito mudharabah* di *bank muamalat* pada bulan januari senilai Rp. 10.000.000,- dengan jangka waktu 12 bulan. Diketahui nisbah deposito 12 bulan 54:46. HI-1000 untuk bulan januari 6,31. Maka untuk mengetahui nilai bagi hasil yang akan didapatkan pak budi adalah :

$$\text{Rp. } 10.000.000/1000 \times 6.31$$

$$= \text{Rp. } 63.100 \times 54\%$$

$$= \text{Rp. } 34.074 - \text{pajak } 20\%$$

---

<sup>51</sup>Tukino, selaku Relationship Manajer Funding Bank Muamalat KCP Metro, pada tanggal 27 maret 2017, pukul 17.00 WIB.

$$=34.074 - 6.814$$

$$= \text{Rp. } 27.260$$

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Tabungan Deposito**

- a. Faktor dorongan alam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Yang termasuk dalam kategori faktor dorongan dari dalam yaitu :<sup>52</sup>
  - 1) Pengetahuan nasabah tentang bagi hasil, maksudnya banyak nasabah yang mengetahui istilah bagi hasil dan penerapannya pada bank muamalat.
  - 2) Dorongan dari dalam individu, masyarakat kebanyakan berminat terhadap simpanan deposito mudharabah dikarenakan
- b. Faktor emosional yaitu minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas.<sup>53</sup> Yang termasuk dalam kategori faktor emosional yaitu :
  - 1) Sistem operasional bank muamalat sesuai dengan syariat islam

---

<sup>52</sup> Tukino, selaku Relationship Manajer Funding Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, pada tanggal 27 Maret 2017, pukul 17.00 WIB.

<sup>53</sup> Taufani, <http://kamriantiramli.wordpress.com>, diakses pada tanggal 15 Maret 2017, pukul 20.00 WIB.



- 2) Banyak nasabah yang sudah menjadi anggota bank muamalat dan tetap setia
- 3) Sistem bagi hasil di bank muamalat sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan dan kesepakatan bersama.
- 4) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Masyarakat menginginkan suatu produk simpanan yang sistem penabungnya tidak menyulitkan bagi mereka dan keuntungan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bersama.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk deposito mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro adalah sebagai berikut :<sup>54</sup>

1. Lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi  
Kedekatan atau kestrategisan nasabah dalam melakukan transaksi menjadi pemicu untuk bertransaksi di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.
2. Keyakinan/Religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi  
Pemahaman prinsip-prinsip agama dan kehalalan jasa maupun produk menjadi pemicu utama untuk bertransaksi. Keyakinan nasabah terhadap produk dan jasa yang baik dan halal akan membawa barokah dan manfaat yang baik. Terbebasnya dari unsur ribawi akan akan

---

<sup>54</sup> Sri Endang, selaku responden, wawancara dilakukan pada tanggal 13 Mei 2017, pukul 09:15

mempengaruhi juga minat nasabah bertransaksi, karena unsur ribawi dilarang dalam islam

3. Pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi

Kecepatan karyawan dalam melayani nasabah dan pemberian solusi atau menghadapi masalah memberi ketertarikan nasabah untuk melakukan transaksi, serta tidak pernah salah dalam melakukan pencatatan.

4. Kualitas produk berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi

Produk-produk Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yang beragam, inovatif, dan menarik menjadi daya pikat responden untuk melakukan transaksi.

5. Bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi

Program bagi hasil memberikan kontribusi terbaik setelah konsep bunga yang diterapkan di bank konvensional bagi hasil memberikan keuntungan dengan taraf seimbang yang diberikan ke sesama nasabah, dimana keuntungan di bagi rata sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

Tabel jumlah nasabah simpanan *deposito mudharabah* Bank Muamalat KCP Metro tahun 2014-2016.

<b>Tahun</b>	<b>Nasabah</b>	<b>Jumlah Simpanan</b>
2014	68	Rp. 10.203.000.000

2015	80	Rp. 11.584.000.000
2016	95	Rp. 13.120.000.000

Tabel diatas menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah nasabah simpanan *deposito mudharabah* pada Bank Muamalat KCP Metro.

#### **F. Analisis Pengaruh Bagi Hasil Produk Deposito Terhadap Minat Nasabah Pada Bank Muamalat KCP Metro**

Pada Bank MuamalatKCP Metro bagi hasil sangat berpengaruh terhadap minat nasabah terutama dalam tabungan deposito dimana bisa dilihat dari peningkatan jumlah nasabah dan peningkatan jumlah dana tabungan per tahunnya. Jumlah nasabah bisa dilihat peningkatan pada tahun 2014-2016, pada tahun 2014 jumlah nasabah 68 orang, tahun 2015 jumlah nasabah 80 orang dan tahun 2016 ada 95 orang, ada peningkatan setiap tahunnya. Penawaran yang dilakukan oleh Bank Muamalat Kcp Metro dalam nisbah bagi hasil itu juga sangat berpengaruh dalam minat nasabah untuk memilih tabungan deposito, dimana nisbah yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan.

Dalam prinsip bagi hasil (*profit loss sharing*) tidak diperkenankan adanya salah satu pihak yang dirugikan dan merugikan, maupun pihak yang menguntungkan disalah satu sisi saja. Penerapan bagi hasil (*profit loss sharing*) ditekankan pada prinsip keadilan yang dianjurkan oleh agama islam. Apabila suatu usaha yang dijalankan oleh pengelola dana yang dananya berasal dari pemilik dana dan mengalami keuntungan maka dibagi secara adil sesuai dengan porsi masing-masing yang telah disepakati pada awal akad,

begitu pula apabila usaha yang dijalankan oleh pengelola danayang dananya berasal dari pemilik dana mengalami kerugian, selama kerugian tersebut disebabkan bukan karena kelalaian pengelola dana, maka kerugian akan di tanggung oleh pemilik dana. Fitur dan produk penghimpunan yang menggunakan akad mudharabah yaitu tabungan deposito dengan bagi hasil (*profit loss sharing*), hal tersebut seharusnya dijadikan karakteristik dasar pada Bank Muamalat KCP Metro.

Penerapan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan ketentuan syariah senantiasa dilaksanakan, meskipun terkadang antara teori dan praktiknya sedikit berbeda. Penerapan bagi hasil (*profit loss sharing*) pada produk tabungan deposito sebagai karakteristik dasar pada Bank Muamalat KCP Metro. Dimana bagi hasil sangatlah berpengaruh dalam menarik minat nasabah untuk memilih tabungan deposito. Nasabah sebagai pemilik dana diposisikan sebagai investor dalam arti yang sebenarnya mengetahui hasil dari usaha yang dikelola oleh pengguna dana seperti : pendapatan, keuntungan, maupun kerugian walaupun nasabah tidak memiliki campur tangan dalam pengelolaan dana (untuk akad *mudharabah mutlaqah*), sedangkan untuk pengguna akad mudharabah muqayadah, nasabah memiliki kewenangan untuk ikut campur pengelolaan dananya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada Bank Muamalat KCP Metro bagi hasil sangat berpengaruh terhadap minat nasabah terutama dalam tabungan deposito dimana bisa dilihat dari peningkatan jumlah nasabah dan peningkatan jumlah dana tabungan per tahunnya. Jumlah nasabah bisa dilihat peningkatan pada taun 2014-2016, pada tahun 2014 jumlah nasabah 68 orang, tahun 2015 jumlah nasabah 80 orang dan pada tahun 2016 jumlah nasabah 95 orang. Terlihat ada peningkatan jumlah nasabah maupun jumlah dana tabungan setiap tahunnya. Penawaran yang dilakukan oleh Bank Muamalat KCP Metro dalam nisbah bagi hasil itu juga sangat berpengaruh dalam minat nasabah untuk memilih tabungan deposito, dimana nisbah yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Selain bagi hasil, factor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi yaitu lokasi, keyakinan/ religiusitas, pelayanan, dan kualitas produk.

#### **B. Saran**

1. Hendaknya Bank Muamalat KCP Metro banyak melakukan sosialisasi yaitu upaya-upaya pembinaan calon nasabah melalui proses analisa,

evaluasi, komunikasi serta interaksi baik itu secara langsung maupun tidak langsung demi meningkatkan jumlah nasabah. Itu merupakan cara untuk meningkatkan pendapatan bank baik dari segi modal yang berupa dana dari pihak ketiga maupun dari segi profitabilitas.

2. Bank Muamalat harus lebih giat melakukan ekspansi bisnis dan membuat strategi pengelolaan dana pihak ketiga, demi mendapatkan keuntungan yang tentunya tanpa melanggar jalur kesyariahnya. Sehingga banyak pihak yang tertarik untuk menginvestasikan dananya maupun untuk menggunakan fasilitas pembiayaan di bank tersebut.
3. Bank Muamalat harus lebih bekerja keras agar dapat mencapai target atau nilai yang menjadi standar dalam operasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Adiwarman A. Karim. 2010. *Bank Islam : Anilisa Fiqih dan Keuangan, ed. Empat Cet. Tujuh* .Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Agus Sujanto. 2006. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fandu Chaerul Nur, selaku Customer Service Bank Muamalat Indonesia KCP Metro
- Husien Umar. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Press.
- Joko Subagyo. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Muhamad. 2004. *TehnikPerhitunganBagiHasil Dan Pricing Di Bank Syariah*. yogyakarta: UII press
- Muhammad syafi'Iantonio. 2001. *Bank SyariahTeori Dan Praktek*. jakarta: gemainsani.
- Muntholib. selaku Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP Metro
- Rony Kontor. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sjahdeini Sutan Remy. 1999. *Perbankan Islam (Kedudukan Dalam Tata Hukum Indonesia)*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bima Aksara.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suraya Murcitaningrum. 2012. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandar Lampung : Ta'lim Press

Sutrisno Hadi. 1980. *Metodologi Reseach*. Jogjakarta : Andi Office.

Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sri Endang, selaku responden

Tukino, selaku relationship manajer funding Bank Muamalat KCP Metro

Veitzhal Rivai. *Islamic Banking*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zainuddin Ali. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika.

Taufani, <http://kamriantiramli.wordpress.com>

Sukardi, <http://devamelodi.com>.

Moh. Surya, <http://devamelodi.com>

WawanJunaidi.blogspot.com//*Pengertian Minat*

Suryabrata.wordpress.com/ *Teori Minat*

<http://bankmuamalat.co.id>